

PMI Kabupaten Bogor Dapat Bantuan 74 Ribu Exoenzym

BOGOR (IM) - Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Bogor terima bantuan 74 ribu liter cairan Exoenzym hasil dari fermentasi limbah buah dan sayuran yang dicampur dengan molase dan air sebagai desinfektan sterilisasi udara, dari Komunitas ecoenzyme Wilayah Kabupaten Bogor yang diterima langsung oleh Kepala Markas PMI Kabupaten Bogor, Saepudin, di Markas PMI Cibinong, Senin (6/9).

Selain menerima bantuan 74 ribu liter cairan Exoenzym itu, PMI Kabupaten Bogor juga menerima 2 unit wastafel plus toren dan handsoap, 2 unit spraying elektrik 2 in 1 + booster, 1 unit mini fogging elektrik, 20 liter disinfectant agent, 10 liter disinfectant fogging dan 5 liter cairan fogging demam berdarah.

Kepala Markas PMI Kabupaten Bogor, Saepudin sangat mengapresiasi bantuan 74 ribu liter cairan Exoenzym dan peralatan lainnya. Dengan bantuan itu bisa mendorong mengoptimalkan penanganan wabah covid-19 dan wabah penyakit lainnya di Kabupaten Bogor. "Kami sangat berter-

imakasih dan bermanfaat sekali bantuan ini, 74.000 liter cairan Exoenzym ini akan kami semprotkan sebagai desinfektan di 2 Kecamatan yakni Kecamatan Cibinong dan Bojong Gede," ungkapnya.

Perwakilan Komunitas ecoenzyme Wilayah Kabupaten Bogor, Tatang mengatakan, cairan Exoenzym hasil dari fermentasi limbah buah dan sayuran yang dicampur dengan molase dan air sebagai desinfektan sterilisasi udara.

Dosis Penyemprotan Udara, untuk area yang ada tumbuhan menggunakan perbandingan 1 ezy : 1000 air. Sedangkan untuk area tanpa tumbuhan bisa menggunakan perbandingan 1 ezy : 400 air. "Jangan sampai kena tumbuhan/tanaman karena dapat menyebabkan tanaman rusak & kering

Digunakan untuk penyemprotan di TPA. Saat yang baik untuk penyemprotan Ecoenzyme sebelum pkl.10.00 pagi dan setelah pkl.16.00 sore. Semoga bantuan ini bisa mendorong percepatan pengendalian pandemi covid-19 di Kabupaten Bogor," tukasnya. ● **gio**

8 | Nusantara



KUNJUNGAN KERJA MENKO MARVES DI BANDUNG

Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi Luhut Pandjaitan (kedua kanan) berbincang dengan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (tengah) saat kunjungan di Pusat Daur Ulang Cicabe, Bandung, Jawa Barat, Selasa (7/9). Kunjungan tersebut dilakukan dalam rangka program percepatan pengendalian dan kerusakan daerah Alirah Sungai Citarum yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi.

PDAM Tirtawening Bandung Mulai Kesulitan Suplai Air Bersih

Diperkirakan, dalam 3 hari ke depan cadangan air dari sungai di sebelah utara Kota Bandung akan mengalami krisis. Debit air di Sungai Cikapundung dan Sungai Cipanjal Ujungberung sudah sangat mengkhawatirkan. Untuk itu, warga Bandung diminta menghemat air.

BANDUNG (IM) - Perumda PDAM Tirtawening Kota Bandung meminta para pelanggannya untuk hemat.

Pasalnya, PDAM Tirtawening tengah kesulitan memperoleh suplai air baku. Saat ini debit air di sejumlah sungai yang ada

di Kota Bandung berkurang drastis, akibat dari kemarau.

Direktur Utama PDAM Tirtawening Kota Bandung, Sonny Salimi mengatakan, suplai air baku dari Dago intake hanya sekitar 200-300 liter/detik. Sedangkan kapasitas normal yaitu 550-600 liter/detik. Diperkirakan, dalam 3 hari ke depan cadangan air di sungai di sebelah utara Kota Bandung akan mengalami krisis. Debit air di Sungai Cikapundung dan Sungai Cipanjal Ujungberung sudah sangat mengkhawatirkan.

"Mudah-mudahan tidak terjadi seperti tahun 2015 dan 2018, kita sudah mengamati debit Sungai Cipanjal selama 1,5 bulan lebih. Debit air di sana hanya mampu mengolah sekitar 10 liter/detik dari normalnya sebesar 20 liter/detik, di malam hari pun hanya bisa mengolah 15 liter/detik," ujarnya. Sedangkan instalasi Badaksinga, juga telah mengalami penurunan. Pasalnya, instalasi tersebut hanya mengandalkan Sungai Cikapundung.

Debit Dago Bengkok bersumber dari Sungai Cikapundung biasanya sekitar 600 liter/detik berkurang menjadi sekitar 200 liter/detik. Ini berpengaruh kepada proses produksi IPA Badaksinga yang biasanya mampu mengolah rata-rata 1.800 liter/detik sekarang hanya mampu mengolah 1.300 liter/detik.

"Upaya jangka pendek yang dilakukan agar mempertahankan air baku yang masuk ke IPA Badaksinga adalah dengan pengambilan langsung air baku dari sungai Cikapundung, Intake Sabuga dan Intake Cikalong," jelasnya.

Untuk mengantisipasi atas terjadinya gangguan tersebut, pihaknya menyiagakan truk Tangki Air Minum (TAM) untuk membantu suplai air sebagai antisipasi selama proses distribusi terganggu dan pelanggan dapat menghubungi Kantor TAM dengan syarat dan ketentuan berlaku minimal

10 pelanggan untuk dikoordinir dan gratis ke nomor telephone 022-2507993.

Berkurangnya debit air bersih dari PDAM Tirtawening mulai dirasakan pelanggan apalagi bagi mereka yang tak memiliki cadangan air lainnya, seperti air sumur. Seperti yang disampaikan Solihin (46) pelanggan yang tinggal di Chimpelas merasa khawatir jika pasokan air PDAM terhenti.

"Jangan sampai air ledeng terhenti, karena saya tak punya cadangan air sumur, hanya mengandalkan air PDAM karena pernah membuat sumur tapi tak keluar air walau sudah 20 meter," ujarnya.

Tak hanya Solihin, puluhan pelanggan lainnya juga resah, apalagi bagi mereka yang rumahnya berada dalam gang, mau pesan air tangki pun tak akan bisa.

"Tak ada air ledeng mau minum dan mandi pakai apa, anak banyak, aliran air jangan sampai terhenti karena air merupakan kehidupan utama. Kita berharap PDAM bisa mencari solusi jika kemarau panjang seperti sekarang," kata Titin (55) pelanggan PDAM lainnya.

Berdasarkan data dari PDAM Tirtawening Kota Bandung, setiap hari tidak kurang dari 150 pelanggan, mengadu karena kekurangan air bersih akibat penurunan debit air yang di produksi IPA Badaksinga yang dimiliki PDAM Tirtawening. ● **pur**



PENGUATAN LAYANAN KESEHATAN DI JAWA BARAT Tenaga kesehatan mengarahkan pengendara motor untuk tes cepat (rapid test) Antigen Covid-19 secara gratis di Kantor Kalurahan Karangpawitan, Karawang, Jawa Barat, Selasa (7/9). Pemerintah Provinsi Jawa Barat terus memperkuat respons, deteksi dan lacak kasus Covid-19 serta edukasi publik terkait 3M melalui Program PUSPA (Puskesmas Terpadu dan Juara) dengan menyebarkan 500 tenaga kesehatan guna memastikan pemenuhan layanan kesehatan di 100 puskesmas di 12 Kabupaten/Kota di Jawa Barat.

Narkotika dan Ribuan Lembar Uang Palsu di Bogor Dimusnahkan

BOGOR (IM) - Kejaksaaan Negeri (Kejari) Kota Bogor, memusnahkan sejumlah barang bukti kasus kejahatan yang telah memiliki kekuatan hukum tetap, Selasa (7/9). Barang bukti yang dimusnahkan berupa narkotika, psikotropika, senjata tajam, hingga uang palsu, yang dikumpulkan sejak Juli 2020 hingga Juli 2021.

"Di Kota Bogor ini, memang narkoba yang mendominasi dilihat banyaknya barang bukti narkoba yang dimusnahkan kali ini. Tadi ada handphone juga yang biasa digunakan untuk permafakatan, transaksi janjian, ada bong tadi alat untuk menggunakan atau mengisap dan banyak lagi," kata Kepala Kejari Kota Bogor, Sekti Angraini.

Selain itu, lanjut Sekti, ada juga uang palsu yang ikut dimusnahkan dengan total

1.204 lembar. Dengan 100 lembar pecahan Rp100.000, 700 lembar dolar Amerika Serikat pecahan 100 dan pecahan 100 NCZ (mata uang Brazil) sebanyak 404 lembar. "Pemusnahan ini adalah barang bukti dari perkara yang sudah inkrah. Pemusnahan harus nyata dan ditunjukkan dalam berita acara," katanya.

Lebih lanjut, kata Sekti, kejaksaan juga memusnahkan sebanyak 24 timbangan, 62 handphone yang digunakan sebagai alat transaksi narkoba, lima pucuk senjata api (senpi) rakitan dan senjata tajam (sajam) seperti celurit, golok serta kunci leter T.

"Untuk kasus senpi semuanya tidak punya izin. Sedangkan untuk perkara sajam memang tinggi. Tetapi kebanyakan pelaku hanya kedatangan membawa," pungkasnya. ● **gio**

Ada 59.700 Warga Miskin Baru di Kota Bandung

BANDUNG (IM) - Dinas Sosial Kota Bandung mencatat ada sebanyak 59.700 warga miskin baru di Kota Bandung.

Bersyukur warga miskin baru ini sudah mendapatkan bantuan sebesar Rp500 ribu.

Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kota Bandung, Tono Rusdiantono menyebutkan, ada 59.700 warga miskin baru selama pandemi Covid-19. Namun jumlah tersebut tak masuk dalam data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS).

"Data DTKS ini berubah dengan cepat. Namun sasaran kita adalah non DTKS yang jumlahnya saat ini sebanyak 59.700 itu, dan sudah kita salurkan bantuan sosial yang masing-masing kepala keluarga mendapat Rp 500.000," kata Tono, Selasa (7/9).

Tono Rusdiantono menuturkan, Dinsos Kota Band-

ung terus berupaya menanggulangi kemiskinan dengan berbagai program.

Di antaranya adalah bantuan keaduratan, program perlindungan sosial pusat kesejahteraan sosial hingga program penerima keluarga harapan.

Adapun warga miskin terbanyak, menurut Tono tersebar di sejumlah wilayah. Seperti Kelurahan Jamika, Kecamatan Bojongsela Kaler sebanyak 1.235 KK, Kelurahan Babakan Tarogong, Kecamatan Bojongsela Kaler sebanyak 1.186 KK.

"Lalu Kelurahan Margasari, Kecamatan Buahbatu sebanyak 1.053 KK, dan Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay sebanyak 1.017 KK. Sementara untuk penyaluran bansos 500 ribu sudah selesai dengan jumlah presentase sekitar 99,62 persen," ujar dia. ● **pur**

Bupati Ade Yasin Motivasi Timnas Sepak Bola Putri



BOGOR (IM) - Bupati Bogor, Ade Yasin memberikan semangat dan motivasi kepada Tim Nasional (Timnas) sepakbola putri Indonesia yang akan mengikuti kualifikasi Piala Asia di Tajikistan.

Bentuk semangat dan motivasi itu diberikan Ade Yasin dan Ketua Umum KONI Pusat, Letjen TNI (Purn) Marciano Norman saat Timnas Sepakbola Putri melakukan sesi latihan di Stadion Persikabo, Cibinong, Selasa (7/9).

Ade mengatakan, dia bertemu Ketua Umum KONI Pusat dan melihat secara langsung latihan Timnas sepakbola putri yang ternyata sangat luar biasa. Kami memberikan semangat dan dorongan motivasi, agar upaya latihan dan kerja keras Timnas putri ini berbuah hasil dan mengharumkan nama Indonesia di dunia internasional.

"Yang penting sebagai Timnas sepakbola, harus semangat dan fokus bermain

bola dan mengukir prestasi. Masa depan kita tergantung pada apa yang kita lakukan hari ini. Mudah-mudahan Timnas putri kita berprestasi dan menjadi juara di berbagai kejuaraan, membawa nama baik bangsa dan negara," kata Ade Yasin.

Ade juga berpesan, jadikan latihan ini seperti ajang pertandingan sesungguhnya, mudah-mudahan lapangan Persikabo ini juga dapat dimanfaatkan dengan baik. Jaga nama baik bangsa dan negara bukan hanya dengan bermain bola dengan baik tapi jaga perilaku kita dengan baik, karena semua mata sudah tertuju pada kita.

"Ketika kita giat berlatih dan fokus pada target, Insya Allah semua akan tercapai. Mudah-mudahan setelah cita-citanya menjadi atlet berprestasi tercapai, siapa tau setelahnya ada yang menjadi pemimpin-pemimpin bangsa, mulai dari bupati, wali kota, gubernur hingga presiden," ucap Ade.

Ade berharap, mudah-mudahan dari latihan di lapangan Persikabo ini muncul bintang-bintang baru dari cabang olahraga sepakbola perempuan. Saya akan sangat bangga jika ternyata Kabupaten Bogor bisa menjadi tempat bermunculannya bintang sepakbola.

Ketua Umum KONI Pusat, Letjen TNI (Purn) Marciano Norman mengungkapkan, melihat langsung sesi latihan Timnas sepakbola putri di Stadion Persikabo gunanemberi semangat kepada tim. Selanjutnya mereka akan berangkat ke Tajikistan untuk mengikuti kualifikasi Piala Asia.

"Saya dan Bupati Ade Yasin memberikan motivasi kepada mereka, memberi semangat, InsyaAllah saya optimis mereka akan memberikan yang terbaik untuk bangsa dan negara," ungkap Marciano.

"Mereka akan bertemu Singapura di Tajikistan, Insya Allah mereka akan menang dan lolos kualifikasi Piala Asia, sehingga peringkat Indonesia bisa naik, dan kita tambah bangga kepada Timnas sepakbola putri kita," tandasnya.

Yang penting, lanjut Marciano, mereka harus memanfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya.

Menjadi tim yang kompak, saling mendukung satu sama lain, dan jadilah kartini olahraga yang membuat semua bangga, katanya. ● **gio**



PEMUSNAHAN BARANG BUKTI DI KEJARI KOTA BOGOR

Kepala Kejaksaan Negeri Kota Bogor Sekti Angraini (kedua kiri) bersama Sekretaris Daerah Kota Bogor Syarifah Sofiah (kiri), Kepala Staff Kodim 0606 Kota Bogor Letkol Inf Didi Suwandi (kedua kanan) dan Ketua DPRD Kota Bogor Atang Trisnanto (kanan) menunjukkan barang bukti uang dolar palsu saat pemusnahan barang bukti di halaman kantor Kejaksaan Negeri Kota Bogor, Jawa Barat, Selasa (7/9). Kejaksaan Negeri Kota Bogor memusnahkan barang bukti yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap periode bulan Juli 2020 hingga Juli 2021 dengan total 145 perkara tindak pidana umum.

TERKAIT UJI COBA GANJIL-GENAP

Pemkab Bogor Segera Gelar Pertemuan dengan Masyarakat

BOGOR (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor segera menggelar pertemuan dengan perwakilan masyarakat di kawasan Puncak, Kabupaten Bogor.

Pertemuan itu dilaksanakan untuk mendengarkan masukan dari masyarakat, terkait uji coba ganjil-genap kendaraan bermotor.

Hal itu dikatakan Bupati Bogor, Ade Munawaroh Yasin usai mengikuti rapat dengan Kementerian Perhubungan RI, dalam rangka sosialisasi kebijakan dan pengaturan lalu lintas ruas jalan nasional Ciawi-Puncak secara virtual, Senin (6/9) kemarin.

Dalam rapat tersebut, Pemkab Bogor juga mendapat masukan dari perwakilan pemerintah daerah, juga dari kepolisian.

"Dan ini kita masih melakukan uji coba minggu ini ya Jumat, Sabtu, Minggu. Nanti juga hari Rabu pagi jam 09.00 kita juga menerima perwakilan masyarakat Cisarua, Megamendung, dan Ciawi untuk berkonsultasi dengan kami tentang ganjil genap," kata Ade Yasin, kemarin.

Sejauh ini, kata dia, Pemkab Bogor menerima adanya penolakan terkait ganjil-genap oleh beberapa kelompok masyarakat Puncak.

Karena itu, pihaknya segera mengundang mereka untuk memberikan penjelasan, juga mendengarkan masukan yang akan disampaikan ke Kementerian.

Apalagi, Jalan Raya Puncak merupakan jalan nasional.

"Di sana kan ada pelaku ekonomi, wisata dan tentunya menyangkut produk perekonomian di wilayah Puncak. Jangan sampai ketika banyak kebijakan akhirnya merugikan usaha mereka. Jadi kita harus dikaji betul-betul, tadi saya minta dikaji komprehensif jangan terburu-buru melakukan penerapan kebijakan," jelasnya.

Ade Yasin menambahkan, hasil evaluasi tiga hari uji coba ganjil-genap pada Jumat (3/9) hingga Minggu (5/9), belum ada penurunan volume kendaraan yang signifikan.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan masih terjadi kepadatan di salah satunya banyak jalan alternatif.

"Ya sebetulnya ganjil-genap ini tidak langsung menurunkan volume kendaraan, karena kalau kita lihat masih macet ya karena Puncak itu banyak jalan jalan tikus. Saya kira belum terlalu signifikan penurunannya, makanya ini harus dikaji bagaimana penanganan Puncak ini supaya bisa lancar jalannya tapi masyarakat tidak dirugikan," ucapnya.

Terkait kelanjutan uji coba ganjil-genap yang rencananya dilakukan selama dua pekan, Ade Yasin mengaku hal itu belum bisa diputuskan. "Kita lihat situasi ya, uji coba dua minggu. Nanti keputusannya kan ada di Kementerian," pungkasnya. ● **gio**